



**MEMBANGUN IDE KREATIF
DAN INOVATIF MELALUI
KEWIRAUSAHAAN PADA
MAHASISWA PRODI PGMI
STAI DARUTTAQWA GRESIK**

Warti'ah

STAI Daruttaqwa Gresik

Email: *bunda_wartiab@yahoo.com*

Abstract

Higher education in producing graduates does not only produce professional and competent graduates in accordance with their fields, but must also prepare graduates to be able to become graduates. This can be done through providing creative and innovative thinking skills. Being armed with creative and innovative capital is very important for success in a variety of fields owned, both in the field of entrepreneurship, educators and others.

This study aims to determine efforts in building creative ideas and innovative through entrepreneurship in the Madrasah Teacher Education Study Program of STAI Daruttaqwa Gresik. Qualitative method with analytical descriptive approach, data collection through observation, interviews and documentation.

The results of the study stated that in developing creative and innovative ideas for students, the support of the Head of Study Program and lecturers always creates conducive and comfortable lecture atmosphere of entrepreneurship learning is given to students in semester VI, and this is a compulsory subject. Entrepreneurship learning delivered by entrepreneurship lecturers begins with an understanding of the material related to how to change the student's main set first. After that, in one semester the emphasis was more on practical learning to foster creative and innovative ideas for students, in the form of making spells, bags of cabbage straps, various flowers looking for plastic waste, various buffet

menus, traditional Muslim clothing, and other products.

Keywords: Creative, Innovative, Entrepreneurial Learning.

PENDAHULUAN

Pembelajaran kewirausahaan sangat penting bagi perguruan tinggi umum maupun perguruan tinggi di naungan kementerian agama, karena dalam pembelajaran tersebut memberikan memotivasi seseorang untuk bisa mandiri. Semua perguruan tinggi memiliki keinginan hasil lulusannya memiliki kualitas yang unggul dan dapat bersaing. Kualitas lulusan yang unggul dan dapat bersaing harus dilakukan melalui peningkatan kualitas sesuai dengan keahliannya dan yang tidak kalah pentingnya hasil lulusan juga harus memiliki soft skill sebagai modal untuk hidup mandiri.

Hasil penelitian yang dilakukan di Harvard University Amerika Serikat, menemukan bahwa kesuksesan seseorang tidak ditentukan semata-mata oleh pengetahuan dan kemampuan teknis (hard skill) semata. Tetapi lebih pada mengelola diri dan orang lain (soft skill). Kesuksesan ditentukan 80% persen soft skill dan 20% hard skill. Orang-orang yang sukses di dunia lebih banyak didukung kemampuan soft skill daripada hard skill. Dengan demikian tingkat kecerdasan hanya menyumbang sekitar 20 s/d 30%, sementara jiwa kewirausahaan yang didukung kecerdasan sosial sekitar 80% terhadap tingkat keberhasilan seseorang kelak (Wibowo, 2011)

Anies Baswedan juga mengatakan tidak tepat jika pendidikan tinggi hanya berorientasi pada profesi atau bidangnya saja, tanpa memberikan bekal soft skill yang lengkap pada mahasiswa. Pendidikan tinggi

yang ideal adalah yang memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada potensi mahasiswa untuk berkembang (Tabloid, 2013).

Oleh karena itu dirasa perlu memberikan *soft skill* kepada mahasiswa untuk menumbuhkan ide kreatif dan inovatif melalui pembelajaran kewirausahaan merupakan modal yang sangat penting bagi kesuksesan seseorang dalam berbagai bidang yang dimiliki, baik dibidang bisnis, pendidik, maupun yang lainnya. Dengan harapan nantinya tidak akan kesulitan untuk mencari pekerjaan karena bisa menciptakan peluang usaha sendiri.

Menumbuhkan ide kreatif dan inovatif melalui pembelajaran kewirausahaan dirasa sangat penting sekali bagi mahasiswa Program Studi Madrasah Ibtidaiyah. Lulusan ini nantinya akan menjadi guru di Madrasah Ibtidaiyah maupun di pendidikan dasar yang lainnya dengan harapan bekal yang diterima dari pembelajaran dikampus nantinya dapat mengaplikasikan pembelajaran di madrasah/sekolah dasar. Pembelajaran di madrasah merupakan pondasi bagi siswa dalam pembelajaran selanjutnya. Sudah menjadi tugas perguruan tinggi dalam mempersiapkan lulusan yang memiliki kemampuan berfikir kreatif dan inovatif. Dengan berbekal kreatif dan inovatif, merupakan modal yang sangat penting bagi kesuksesan seseorang dalam berbagai bidang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh Progran Studi Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Daruttaqwa Gresik dalam membangun ide kreatif dan inovatif mahasiswa melalui pembelajaran kewirausahaan.

METODE PENELITIAN

Paradigma Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan dekriptif analitik. Creswell (dalam

Herdiansyah, 2010), menyebutkan "*Qualitative research is an inquiry process of understanding based on distinct methodological traditions of inquiry that explore a social or human problem. The researcher builds a complex, holistic picture, analyzes words, report detailed views of information, and conducts the study in a natural setting*".

Sedangkan Moeloeng (dalam Herdiansyah, 2010) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah, yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.

Tujuan dipilihnya metode ini adalah untuk menjelaskan pentingnya membangun ide kreatif dan inovatif melalui kewirausahaan bagi mahasiswa prodi PGMI sehingga dapat mengembangkan potensi diri dan hasil lulusan disamping memiliki kemampuan dalam bidangnya juga selalu memiliki ide yang kreatif dan inovatif dalam mengajar di Madrasah /pendidikan dasar.

Prosedur Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan prosedur pengumpulan data:

Pertama Observasi, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan proses pembelajaran kewirausahaan, pengamatan juga dilakukan pada saat pembelajaran *soft skill* yang dilakukan oleh dosen kewirausahaan dalam membangun ide kreatif dan inovatif kepada mahasiswa prodi PGMI.

Kedua Wawancara, peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Program studi PGMI STAI Daruttaqwa terkait dengan membangun ide kreatif dan inovatif mahasiswa dalam mendukung pembelajaran kewirausahaan. Wawancara juga dilakukan terhadap dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan terkait dengan implementasi proses pembelajaran yang dilakukan dalam membangun ide kreatif dan inovatif mahasiswa mahasiswa PGMI. Dan

wawancara kepada mahasiswa berkaitan dengan tanggapan mahasiswa dalam pembelajaran soft skill yang diberikan oleh dosen pengampun mata kuliah kewirausahaan dalam membangun ide kreatif dan inovatif.

Ketiga Dokumen, dokumen yang dikumpulkan adalah berupa dokumen foto-foto kegiatan atau dokumen pendukung selama penelitian berlangsung.

Keempat Audio dan visual, data yang dikumpulkan berupa video kegiatan *soft skill*. Kegiatan juga rekaman video tutorial dalam membuat produk yang inovatif dan video yang telah dibuat oleh mahasiswa berkaitan dengan produk yang akan dipresentasikan sebagai tugas akhir semester.

Informan

Untuk memperoleh informasi secara akurat dalam penelitian ini maka diperlukan informan yang benar-benar mengetahui tentang data yang diperoleh dari lokasi penelitian, adapun informan yang menjadi sumber informasi dalam penelitian ini adalah: 1). Kepala Program Studi PGMI, 2). Dosen Pengampuh Mata Kuliah Kewirausahaan, 3). Mahasiswa Prodi PGMI semester VI (enam).

Tehnik Analisa Data

Peneliti dalam melakukan Analisa data menurut Miles dan A. Michael Huberman. Dengan tahapan sebagai berikut :

1. *Pengumpulan Data*, adalah tahap mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.
2. *Reduksi Data*, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.
3. *Penyajian Data*, melakukan pemaknaan data sebagai sekumpulan informasi yang tersusun yang digunakan dalam penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan..

4. *Penarikan Kesimpulan*, melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi tinjauan ulang catatan-catatan yang hasil dari lapangan dan harus diuji kebenarannya (validitasnya)

HASIL

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Daruttaqwa Gresik yang terletak di desa Suci Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik atau sekitar 2 KM dari pusat kota Gresik, STAI Daruttaqwa berada dibawah yayasan Al-Munawwar Pondok Pesantren Daruttaqwa Suci Manyar Gresik, mulai berdiri pada tahun 1999 tetapi baru mendapatkan izin operasional pada tahun 2000. Pada awal pendiriannya masih hanya prodi Pendidikan Agama Islam (PAI). Seiring dengan perkembangan jaman sampai saat ini STAI Daruttaqwa mempunyai empat program studi strata 1 (S1) yaitu: Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) dan Ekonomi Syariah.

Penelitian ini dilakukan pada Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Program Studi ini mendapat izin operasional tahun 2014 dan mempunyai Visi yaitu *Terwujudnya Tenaga Pendidik yang Kompeten dan Berkarakter Islami dalam Pengembangan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah pada Tahun 2021*.

Dalam mendukung tercapainya visi prodi PGMI, maka misinya adalah: 1) Menyelenggarakan Pendidikan dan Pembelajaran program studi PGMI yang bermutu dan berkelanjutan, menggunakan metodologi dan strategi ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang berbasis pada nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan; 2) Menyelenggarakan kajian ilmiah yang mendukung pengembangan metode dan strategi keilmuan yang relevan dengan karakteristik dan kondisi kearifan lokal; 3) Melaksanakan pengabdian pada masyarakat melalui berbagai pengembangan metode

pendekatan ilmiah Pendidikan Keagamaan yang relevan dengan situasi dan kondisi.

Untuk mewujudkan tercapainya visi dan misi yang telah ditetapkan, maka yang menjadi tujuan prodi PGMI adalah : 1) Menghasilkan lulusan tenaga pendidik madrasah ibtidaiyah yang profesional, beriman, bertakwa dan berakhlakul karimah; 2) Menghasilkan lulusan yang kompeten, memiliki wawasan pendidikan madrasah ibtidaiyah yang luas dan dinamis dengan dijiwai kearifan lokal dan kepribadian bangsa; 3) Menghasilkan lulusan yang mandiri, berkari dan siap pakai dalam proses pembangunan masyarakat serta mampu menjawab tantangan perubahan zaman yang semakin cepat dan kompleks.

Dalam rangka untuk mencapai tujuan prodi dalam menghasilkan lulusan yang profesional dan kompeten melalui proses pembelajaran berdasarkan kurikulum prodi PGMI, yang ketiga tidak kalah pentingnya yaitu menghasilkan lulusan yang mandiri, berkari dan siap pakai dalam proses pembangunan masyarakat serta mampu menjawab tantangan perubahan zaman yang semakin cepat dan kompleks.

Upaya yang dilakukan oleh Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) STAI Daruttaqwa Gresik dalam membangun ide kreatif dan inovatif melalui pembelajaran kewirausahaan:

- 1). Kepala Program Studi maupun dosen selalu menciptakan suasana dalam perkuliahan yang kondusif agar ide kreatif dan inovatif dapat berkembang di lingkungan kampus.
- 2). Kepala Program Studi dan dosen tidak hanya mengajak dengan melalui perintah harus berfikir kreatif dan inovatif akan tetapi harus menciptakan suasana perkuliahan yang nyaman.
- 3). Pelaksanaan proses pembelajaran kewirausahaan diberikan kepada mahasiswa semester VI, dan ini merupakan mata kuliah wajib.

4). Pembelajaran kewirausahaan yang disampaikan oleh dosen kewirausahaan diawali dengan pemahaman materi berkaitan dengan bagaimana mengubah mindset mahasiswa terlebih dahulu. Setelah itu dalam satu semester lebih ditekankan pada pembelajaran praktek untuk menumbuhkan ide kreatif dan inovatif mahasiswa, berupa pembuatan hantaran manten, tas dari tali kol, aneka bunga dari limbah plastik, aneka menu prasmanan, busana muslim, jamu tradisional, dll.

5). Pembelajaran kewirausahaan yang dilaksanakan sangat menyenangkan baik dalam penyampaian materi maupun dalam pembelajaran tutorial dalam pembuatan ketrampilan hantaran manten, aneka bunga dari limbah plastik, pembuatan jamu tradisional dll, karena dalam praktek mahasiswa dilibatkan turut serta. Sebagai tugas akhir juga diberi tugas pembuatan produk inovatif sebagai persyaratan ujian akhir semester.

PEMBAHASAN

Pengertian Kewirausahaan

Zimmerer (Saragih, 2017), kewirausahaan merupakan suatu proses dalam penerapan kreativitas dan inovasi guna memecahkan masalah serta jeli melihat peluang yang akan dihadapi setiap orang dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya John J.Kao (Saiman, L.) menyatakan "*Entrepreneurship is the attempt to create value through recognition of business opportunity, the management of risk-taking appropriate to the opportunity, and through the communicative and management skills to mobilize human, financial, and material resources necessary to bring a project to fruition*". Robert D.Hisrich et al (2005) mendefinisikan entrepreneurship berdasarkan 3 pendekatan yaitu: 1) *To an economist, an entrepreneurship is one who brings resources, labor, materials, and other assets into combination that make their value greater than before, and also one who introduces changer, innovations, and new order*". ; 2) *To an*

psychologist such a person is typically driven by certain forces the need to obtain or attain something, to experiment, to accomplish, or perhaps to escape the authority of others". ; 3) To one businessman, an entrepreneur appears as a threat, an aggressive competitor, whereas to another businessman the same entrepreneur may be an ally, a source of supply, a customer, or someone who creates wealth for others, as well as finds better ways to utilize resources, reduce waste, and produce jobs others are glad to get"

Manfaat Kewirausahaan

Zimmerer et al (2005), manfaat berkewirausahaan adalah: 1) memberikan peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri; 2) memberikan peluang melakukan perubahan; 3) memberi peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya; 4) memiliki peluang untuk meraih keuntungan seoptimal mungkin; 5) memiliki peluang untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan usahanya; 6) memiliki peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dan menumbuhkan rasa senang dalam mengerjakannya.

Zimmerer (1996) menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Pihak universitas bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan wirausaha kepada para lulusannya dan memberikan motivasi untuk berani memilih berwirausaha sebagai karir mereka.

Pengertian Kreatif Dan Inovatif

Zimmerer menyatakan bahwa Creativity is the ability to develop new ideas and to discover new ways of looking at problems and opportunities. Innovation is the ability to apply creative solutions to those problems and opportunities to enhance or to enrich people's lives.

Kalau kita amati proses kreativitas dan inovatif erat sekali hubungannya dengan

entrepreneurship (kewirausahaan) karena yang mendasari jiwa entrepreneurship adalah kreativitas dan inovasi. Menurut Zimerrer (1996), kewirausahaan (entrepreneurship) adalah suatu proses penerapan kreatifitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan

Menurut Zimmerer dalam membangkitkan kreativitas diperlukan suatu proses melalui langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu: 1) Preparation, memberikan kondisi kepada seseorang agar memudahkan memunculkan kreativitas; 2) Investigation, mempelajari masalah dan identifikasi komponen utama permasalahan; 3) Transformation, melakukan identifikasi persamaan dan perbedaan yang ada dengan informasi dan data yang sudah dikumpulkan; 4) Incubation dan; 5) Illumination.

Membangun Ide Kreatif dan Inovatif melalui Kewirausahaan

Penerapan pembelajaran kewirausahaan di prodi PGMI STAI Daruttaqwa, dari hasil wawancara dengan Bpk. Nafik selaku Kepala Program Studi mengatakan bahwa:

Pelaksanaan proses Pembelajaran Kewirausahaan diberikan kepada mahasiswa semester VI, dan ini merupakan mata kuliah wajib. Hal tersebut berdasarkan pertimbangan sebagai bekal kelak setelah lulus kuliah dapat mengamalkan ilmunya di madrasah tempat mengajar melalui pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Yang tidak kalah pentingnya untuk mewujudkan tujuan prodi yang ketiga yaitu menghasilkan lulusan yang mandiri.

Dalam mewujudkan tujuan Prodi PGMI untuk menghasilkan lulusan yang mandiri, berdikari dan siap pakai dalam proses pembangunan masyarakat serta mampu menjawab tantangan perubahan zaman yang semakin cepat dan kompleks,

upaya yang dilakukan di prodi PGMI melalui pembelajaran kewirausahaan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada salah satu dosen pengampuh mata kuliah kewirausahaan berkaitan dengan cara membangun ide kreatif dan inovatif terhadap mahasiswa prodi PGMI, Bapak Muslik Aris menyampaikan bahwa:

Untuk membangun ide kreatif dan inovatif mahasiswa memerlukan waktu yang tidak bisa cepat, akan tetapi dipembelajaran kewirausahaan sejak pertemuan awal mahasiswa udah diberikan pemahaman materi berkaitan dengan bagaimana mengubah mainset mahasiswa terlebih dahulu. Setelah itu dalam satu semester lebih ditekankan pada pembelajaran praktek untuk menumbuhkan ide kreatif dan inovatif mahasiswa, berupa pembuatan hantaran mantan, tas dari tali kol, aneka bunga dari limbah plastik, aneka menu prasmanan, busana muslim, jamu tradisional, dll.

Semua itu adalah upaya yang dilakukan Program Studi PGMI STAI Daruttaqwa dalam mempersiapkan lulusannya agar selalu memiliki ide kreatif dan inovatif agar dapat bersaing. Karena kunci kesuksesan seseorang terletak kreatif dan inovasi masing-masing. Dalam proses pembelajaran juga diciptakan suasana pembelajaran yang nyaman kepada mahasiswa, dan juga diberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada mahasiswa untuk berinovasi dalam pembuatan produk dalam ujian akhir semester.

Ini adalah beberapa bentuk pembelajaran dalam rangka membangun ide kreatif dan inovatif pada mahasiswa prodi PGMI dalam berbagai bentuk kegiatan, 1. Melakukan presentasi materi kewirausahaan

Tahap awal untuk lebih memahami materi kewirausahaan mahasiswa diberi

tugas kelompok, masing-masing kelompok maksimal 4 mahasiswa. Mahasiswa harus menyelesaikan tugas membuat buku ajar, dan selanjutnya untuk melihat tingkat pemahaman materi yang diberikan harus di presentasikan di depan kelas.



2. Praktek dalam pembuatan bross maupun tempat pensil

Pembelajaran pembuatan bross dari pita maupun dari kain flanel dilakukan di ruang kelas, masing-masing mahasiswa diwajibkan membawa untuk membawa tali koor minimal 2 warna. Masing-masing mahasiswa wajib mengikuti semua. Target pencapaian minimal mahasiswa bisa membuat bross atau produk tempat pensil atau tempat tisu.



3. Praktek Pembuatan Tas dari tali kor

Pembelajaran pembuatan tas dari tali kor dilakukan di ruang kelas, masing-masing mahasiswa diharuskan untuk membawa tali koor minimal 2 warna. Masing-masing mahasiswa wajib mengikuti semua. Target pencapaian minimal mahasiswa bisa

membuat produk dari tali kor bisa berupa tas, dompek atau mainan.



Gambar: Pembelajaran pembuatan kerajinan dari tali kor

4. Pembuatan bunga dari plastik

Pembelajaran pembuatan dari bunga dari kantong plastik sisa belanja, masing-masing mahasiswa diharuskan untuk membawa kantong plastik. Target pencapaian minimal mahasiswa bisa membuat produk dari limbah plastik yang dibuat aneka bunga maupun produk yang lain.



Gambar bunga dari plastik

5. Ujian akhir semester dalam membuat menu makanan inovatif

Sebagi akhir dari pembelajaran kewirausahaan mahasiswa diwajibkan membuat produk baik menu makanan maupun produk kerajinan yang inovatif dari berbagai macam bahan, sebagai persyaratan untuk lulus mata kuliah kewirausahaan. Masing-masing mahasiswa wajib mempresentasikan produk inovatif yang telah dibuat. Di bawah ini dokumen menu makan siang yang dinilai oleh dosen mata kuliah kewirausahaan.



Wawancara juga dilakukan terhadap mahasiswa semester VI (enam) yang telah mengikuti pembelajaran kewirausahaan, Fauziyah menyampaikan bahwa :

Pembelajaran kewirausahaan sangat menyenangkan baik

dalam penyampaian materi maupun dalam pembelajaran tutorial dalam pembuatan ketrampilan hantaran manten, aneka bunga dari limbah plastik, pembuatan jamu tradisional dll, dalam praktek mahasiswa dilibatkan turut serta. Saya dan juga diberi tugas pembuatan produk inovatif sebagai persyaratan ujian akhir semester. Dan materi tersebut sangat berguna sekali bagi saya dalam menanamkan ide kreatif dan inovatif terhadap murid-murid yang akan saya ajar nanti.

Dalam upaya menumbuhkan ide kreatif dan inovatif sangat diperlukan sekali suasana pembelajaran yang menyenangkan. Dengan suasana yang nyaman akan memunculkan ide-ide kreatif dan inovatif.

Mahasiswa bisa belajar kreatif dan inovatif melalui pembelajaran kewirausahaan, sebagai bekal setelah lulus kuliah dapat mengaplikasikan di tempat mereka mengajar. Dengan harapan dapat memberikan membangun jiwa kewirausahaan sejak dini bagi anak didiknya yang masih ada di bangku Sekolah Madrasah. Pembelajaran Kreatif dan inovatif sangat diperlukan sekali

Faktor penentu utama keberhasilan/kesuksesan seseorang mayoritas ditentukan oleh usaha yang dilakukan oleh orang tersebut. Seorang akan berhasil apabila ia selalu kreatif dan menggunakan hasil kreativitasnya itu dalam semua kegiatan usaha yang dilakukannya. Kreativitas akan berhasil apabila digunakan, dan jika tidak digunakan maka kreativitas tidak ada nilainya atau tidak berarti. Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, kreativitas adalah kemampuan untuk memikirkan sesuatu yang baru dan berbeda, sedangkan inovasi merupakan kemampuan untuk melakukan, mengaplikasikan sesuatu yang baru dan berbeda. Sesuatu yang baru dan berbeda dapat dalam bentuk hasil

seperti pada barang dan jasa, bisa dalam bentuk proses, ide, metode. Kegiatan ini menimbulkan value added, dan merupakan keunggulan yang sangat berharga.

Dalam menghadapi persaingan yang semakin kompleks dan persaingan ekonomi global, maka kreativitas menjadi faktor penentu untuk menciptakan keunggulan kompetitif dan kelangsungan hidup suatu bisnis maupun kelangsungan hidup suatu organisasi. Baik dalam organisasi bisnis maupun organisasi lainnya sangat memerlukan sumber daya manusia yang memiliki ide kreatif dan inovatif demi kelangsungan hidup organisasi bisnis maupun organisasi lainnya.

Dalam dunia bisnis sering kita menemukan orang yang tidak berpendidikan tinggi berhasil dalam berwirausaha, namun orang yang berpendidikan tinggi diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam berwirausaha. Di berbagai perguruan tinggi memberikan pembelajaran kewirausahaan, pembelajaran tersebut yang menanamkan ide kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan lulusan yang handal.

Pembelajaran kewirausahaan yang di berikan kepada mahasiswa semes

Setiap orang bisa belajar menjadi kreatif jika orang tersebut diberi kesempatan untuk berkreasi. Dalam organisasi apapun, manajemen juga harus menciptakan suasana yang nyaman dalam organisasi tersebut sehingga kreativitas orang yang ada di organisasi tersebut dapat berkembang berkembang dengan baik.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dalam membangun ide kreatif dan inovatif mahasiswa melalui pembelajaran kewirausahaan hanya dilakukan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah hanya dilakukan pada satu kampus saja. Hasil penelitian ini

dirasa masih ada kekurangan dan disarankan untuk dilakukan penelitian lanjutan dengan obyek penelitian luas.

KESIMPULAN

Membangun ide kreatif dan inovatif melalui pembelajaran kewirausahaan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) STAI Daruttaqwa Gresik dilakukan melalui: 1) Adanya dukungan Kepala Program Studi maupun dosen selalu menciptakan suasana perkuliahan yang kondusif; 2) Kepala Program Studi dan dosen tidak hanya mengajak dengan melalui perintah harus berfikir kreatif dan inovatif akan tetapi harus menciptakan suasana perkuliahan yang nyaman; 3) Pelaksanaan proses pembelajaran kewirausahaan diberikan kepada mahasiswa semester VI, dan ini merupakan mata kuliah wajib; 4) Pembelajaran kewirausahaan yang disampaikan oleh dosen kewirausahaan diawali dengan pemahaman materi berkaitan dengan bagaimana mengubah mindset mahasiswa terlebih dahulu. Setelah itu dalam satu semester lebih ditekankan pada pembelajaran praktek untuk menumbuhkan ide kreatif dan inovatif mahasiswa, berupa pembuatan hantaran manten, tas dari tali kol, aneka bunga dari limbah plastik, aneka menu prasmanan, busana muslim, jamu tradisional, dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2005). *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta
- Dabson, B. (2005). *The Meaning of Entrepreneurship*. Texas Entrepreneurship Summit UCLA Press.
- Gall, M.D, and Borg, W.R. (1987). *Educational Research for Education to Theory and Methods*. Boston: Allyn and Bacon, Inc.

- Herdiansyah, Haris, (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanita.
- Pawirokusumo, Yasben dan Dana. (2003). *Pendidikan Karakter Mandiri dan Kewirausahaan: Suatu Upaya Bagi Keberhasilan Program Pendidikan Berbasis Luas (Broad Based Education and Life Skills)*. Bandung: Angkasa
- Soegiyono, M. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Saragih, R (2017), *Membangun Usaha Kreatif, Inovatif dan Bermanfaat Melalui Penerapan Wirausaha Sosial, Jurnal Kewirausahaan, Vol 3 No. 2, PP. 26-34*
- Suryana, (2003) *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Jakarta: Salemba Empat.